

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan pada PT. Cahaya Duta Persada, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis sistem pengendalian internal persediaan barang pada PT. Cahaya Duta Persada menunjukkan bahwa masih ditemukan kelemahan pada Sistem Pengendalian Internal antara lain sebagai berikut
  - a) Lemahnya sistem pengendalian internal perusahaan karena persediaan barang masuk dan keluar yang hanya mengandalkan satu orang staff pada bagian logistik.
  - b) Terdapat perangkapan jabatan dan tidak adanya pemisah tanggung jawab oleh bagian gudang, hal ini terjadi karena manajemen melakukan hal tersebut bertujuan untuk mengurangi biaya atas tenaga kerja.
  - c) Prosedur pengecekan antara pencatatan kartu stok dan fisik berjalan dengan tidak baik, dimana proses hanya dilakukan sekali dalam dua bulan.
  - d) Kurangnya pengawasan persediaan barang di gudang penyimpanan tidak adanya juga alat pengaman berupa CCTV dan akses gudang yang tidak terbatas.
2. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan kelemahan pada sistem pengendalian internal dan mengapa hal tersebut bisa terjadi. Berikut adalah solusi atas permasalahan tersebut.

- a) Manajemen hendaknya memperjelas fungsi dan wewenang masing-masing pegawai sehingga tidak ada perangkapan tugas dan wewenang.
- b) Manajemen seharusnya melakukan pemerintahan pada bagian accounting agar dapat ikut mengawasi dan ikut melakukan stock opname pada persediaan barang perusahaan hal ini bertujuan untuk memperbaiki sistem pengendalian perusahaan dan dapat meminimalisir tingkat kecurangan.
- c) Manajemen seharusnya melakukan pengecekan lebih rutin dalam sekali sebulan karena tingkat perputaran barang yang tinggi, agar pencatatan kartu stok dan fisik berjalan dengan baik, dan hendaknya juga membatasi akses gudang yang hanya untuk pegawai bagian gudang persediaan yang boleh keluar masuk gudang persediaan.
- d) Manajemen seharusnya menambahkan alat pengawas CCTV di area dalam gudang dan sekitar gudang penyimpanan agar terawasi dengan ketat.

## 5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, penulis memberikan saran bagi pihak – pihak berikut ini yaitu :

### 1. Bagi Perusahaan

- a. Manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan sistem pengendalian internal persediaan barang di PT. Cahaya Duta Persada dengan

diadakan pemisahan fungsi untuk bagian penerimaan dan pengeluaran barang agar tidak dilakukan lagi pada bagian gudang.

- b. Untuk menciptakan pengendalian intern yang memadai terhadap persediaan perusahaan secara keseluruhan, sebaiknya perusahaan membentuk bagian auditor internal agar dapat menyelidiki dan menilai efektivitas pelaksanaan unsur-unsur pengendalian intern persediaan yang telah ditetapkan oleh manajemen.
- c. Audit internal harus melakukan stock opname secara rutin dan terjadwal minimal satu bulan sekali.
- d. Audit internal harus melakukan pengawasan yang ketat terhadap nilai persediaan barang, karena rentan terjadi kecurangan dan penyelewengan. Serta untuk menghindari selisih atas persediaan barang sebaiknya auditor internal memantau secara langsung saat dilakukannya stock opname agar dapat diminimalisasi perbedaan atau selisih data persediaan barang.
- e. Selisih jumlah persediaan barang digudang dapat diantisipasi juga dengan menempatkan alat pengawas berupa CCTV digudang penyimpanan persediaan barang.
- f. Digunakannya formulir-formulir yang bernomor urut tercetak, seperti: purchase requisition (permintaan pembelian), purchase order (order pembelian), delivery order (surat jalan), receiving report (laporan penerimaan barang), sales order (order penjualan), sales invoice (faktur penjualan).

- g. Adanya sistem otorisasi, baik untuk pembelian, penjualan, penerimaan kas/bank, maupun pengeluaran kas/bank.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kendala yang ada pada laporan ini adalah peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan observasi dan wawancara yang lebih dalam pada perusahaan, maka untuk itu peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan observasi lebih dalam terkait sistem pengendalian internal persediaan di perusahaan itu sendiri. Peneliti selanjutnya disarankan juga dapat melanjutkan dengan menggunakan perusahaan yang berbeda sehingga peneliti selanjutnya dapat menjelaskan sistem pengendalian internal persediaan lebih baik lagi dan diruang lingkup peru sistem pengendalian internal persediaan perusahaan yang berbeda juga.